

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Bab ini membahas tentang penentuan kasus penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, tahap-tahap pelaksanaan penelitian, pelaksanaan pengumpulan data dan analisis data.

Paparan berikut ini akan mengetengahkan satu demi satu lingkup bahasan tersebut.

3.1 Penentuan Kasus Penelitian

Sekolah yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah TK.Al-Qur'an A yang terletak di Kecamatan Sukasari dan TK.Al-Qur'an B yang terletak di Kecamatan Sukajadi Kodya Bandung.

Penentuan sekolah tersebut didasarkan atas data dan petunjuk dari para pengelola Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) Propinsi Jawa Barat, di mana TK. Al-Qur'an A merupakan sekolah percontohan di Bandung. Sementara TK.Al-Qur'an B merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa terbanyak setelah TK.AL-Qur'an A sebagai suatu sekolah percontohan.

3.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pemilihan dan penggunaan metode ini didasarkan atas pemikiran bahwa sekolah di mana tempat berlangsungnya penelitian ini merupakan suatu sistem sosial, karena itu peristiwanya pun adalah suatu

totalitas atau menyeluruh.

Lingkungan sekolah sebagaimana halnya lingkungan keluarga dan masyarakat merupakan lingkungan yang alamiah. Lingkungan alamiah berarti lingkungan tersebut berlaku sebagaimana adanya, di mana peneliti tidak melakukan perubahan atau intervensi terhadap sasaran penelitiannya, seperti dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ataupun penelitian eksperimen (R. Ibrahim, 1989:197).

Salah satu bentuk dari penelitian ini adalah studi kasus dan bentuk inilah yang akan peneliti gunakan. Pemilihan bentuk ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian yang dilakukan berlangsung pada dua unit sekolah. Dalam penelitian ini dikumpulkan data sebanyak mungkin yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melihat perilaku guru pada waktu mengajar, perilaku siswa pada waktu belajar, fasilitas sekolah seperti perangkat belajar mengajar membaca permulaan tulisan Al-Qur'an dan lain sebagainya. Untuk membantu dan memudahkan peneliti

menjaring data tersebut, peneliti menggunakan panduan observasi yang penulis susun sebelumnya dan kemudian dikembangkan serta diperbaharui kembali selama berada di lokasi penelitian. Di samping menggunakan panduan observasi peneliti juga mencatat hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang tidak terdapat dalam panduan observasi.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mewawancarai guru, kepala sekolah, orang tua siswa dan sumber lain yang terkait yang berada di lingkungan sekolah yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam mengenai fokus masalah yang sedang diteliti yang belum terungkap dalam pengamatan secara langsung, terutama mengenai hal-hal yang berada dibalik apa yang tampak dari hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Perlunya dilakukan wawancara dalam penelitian kualitatif ini, Nasution (1988:69) mengemukakan sebagai berikut:

Observasi saja tidak memadai dalam melakukan penelitian. Mengamati kegiatan dan kelakuan orang saja tidak dapat mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang lain. Itu sebabnya observasi harus dilengkapi oleh wawancara. Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden.

Wawancara ini diusahakan untuk dilakukan secara informal dan bersifat terbuka. Karena itu penggunaan tape recorder sebagai alat perekam wawancara baru akan

digunakan dengan persetujuan subjek yang diwawancarai. Mengingat alat tersebut terkesan terlalu formal dan banyak responden yang kadang-kadang keberatan bila pembicaraannya direkam. Dengan demikian peneliti lebih banyak menggunakan catatan-catatan selama wawancara. Catatan itu kemudian diperbaiki sesegera mungkin setelah selesai wawancara untuk menghindari lupa. Bila terdapat hal-hal yang tidak sempat terekam peneliti akan mengulangnya kembali.

Dalam penelitian ini wawancara diarahkan pada masalah-masalah cara guru mengajar, siswa belajar, faktor-faktor yang perlu diperhatikan serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar membaca tulisan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro di TKA.

3. Dokumentasi

Perolehan data melalui dokumen-dokumen yang relevan dapat membantu mendukung data yang diperoleh dengan cara lain. Berkenaan dengan perolehan data melalui dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, lexy Moleong (1989:77) menyatakan sebagai berikut : "data yang diperoleh dari dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan".

Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan dan ditelaah, antara lain : GBPP TK. Al-Qur'an, buku Iqro yang disusun oleh Ustadz As'ad Humam, materi penataran metode Iqro bagi calon guru dan pengelola TK. Al-Qur'an serta

dokumen-dokumen lain yang relevan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif sangat diutamakan data langsung yang diperoleh dari tangan pertama. Karena itu peneliti dipersyaratkan untuk turun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan observasi dan wawancara serta mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan. Bahkan dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif "peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data" (Sanapiah Faisal, 1990:19)

Berkenaan dengan Instrumen ini Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989:7) menyatakan sebagai berikut :

Peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan dari "luar" maupun dari "dalam" dengan banyak melibatkan judgement. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai "alat penelitian" yang tentunya tidak bisa melibatkan diri sepenuhnya dari unsur-unsur subjektivitas. Dengan kata lain dalam penelitian ini tidak ada alat penelitian baku yang telah disiapkan sebelumnya.

Dengan hadirnya peneliti di lapangan, ini berarti peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan informan sebagai sumber data utamanya dan dapat mengambil makna (meaning) dari data yang diperoleh. Di samping itu peneliti dapat melacak data yang diperolehnya.

3.4 Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian secara terpusat, terlebih dahulu

peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Survey Pendahuluan

Dengan melakukan kegiatan survey pendahuluan ini, peneliti memperoleh berbagai permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian. Setelah dilakukan identifikasi masalah secara umum, ternyata terdapat suatu masalah yang menarik untuk dikaji dan dijadikan sebagai fokus permasalahan.

2. Menyusun Disain Penelitian

Dari hasil survey pendahuluan dapatlah disusun sebuah disain penelitian untuk diajukan ke hadapan seminar untuk dinilai apakah permasalahan tersebut layak untuk dijadikan sebagai fokus penelitian atau tidak. Setelah memperoleh berbagai masukan dari anggota seminar, terutama dari dosen pembimbing, maka dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Sehingga akhirnya mendapat persetujuan dari para pembimbing.

3. Mengurus Surat Izin

Setelah disain penelitian disetujui oleh pembimbing yaitu pada tanggal 8 Juni 1992, selanjutnya peneliti mengurus surat-surat perizinan yang diperlukan antara lain :

1. surat permohonan izin dari Rektor IKIP Bandung, u.b Pembantu Rektor I No.2686/PT25.H.I/N/1992 tertanggal 15 Juni 1992.

2. Surat izin dari Kantor Sosial Politik Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung NO.070/342-Tibum tertanggal 19 Juni 1992.

Setelah surat izin yang diperlukan diperoleh, baru peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan kegiatan penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini ada beberapa tahap yang peneliti lakukan. Tahap-tahap tersebut yaitu :

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan wawancara pendahuluan dengan kepala dan beberapa orang guru Taman Kanak-kanak Al-Qur'an tentang pengajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro. Hasil dari wawancara tersebut diperoleh waktu dan pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Aktivitas lain yang peneliti lakukan pada tahap orientasi ini adalah mempelajari data yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah itu. Terutama data yang erat kaitannya dengan pelaksanaan proses belajar mengajar membaca permulaan tulisan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara. Pengamatan difokuskan pada pelak-

sanaan proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas, sedangkan wawancara difokuskan pada masalah-masalah yang tidak terungkap melalui pengamatan yang telah dilakukan.

Wawancara dilakukan pada saat responden tidak mengajar dan dilaksanakan setelah berlangsung proses belajar mengajar. Wawancara dilakukan secara terbuka sekalipun peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Triangulasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari guru yang dijadikan responden dengan data yang diperoleh dari guru yang tidak dijadikan responden. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari kepala sekolah serta pihak lain yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dalam membandingkan data itu tidak hanya menggunakan teknik yang sama, namun digunakan juga teknik yang berbeda, misalnya wawancara, dengan pengamatan atau sebaliknya pengamatan dengan wawancara. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang mempunyai tingkat kepercayaan yang cukup tinggi.

4. Tahap Member check

Tahap ini diperlukan untuk mengecek kembali kredibilitas informasi atau data, baik hasil pengamatan maupun wawancara yang diperoleh melalui kegiatan eksplorasi ter-

pusat. Keseluruhan informasi atau data yang mendeskripsikan tentang pelaksanaan pengajaran membaca permulaan tulisan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro, ditelaah kembali dan selanjutnya dikomunikasikan serta diperlihatkan kepada subjek penelitian. Tahap eksplorasi dan member check ini bersifat siklus, artinya informasi atau data penelitian yang dikumpulkan selalu ditelaah, diperbaiki dan disempurnakan sehingga kebenarannya dapat ditingkatkan.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan sejak peneliti berada di lapangan. Bahkan dikatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Nasution, 1988:138). Lebih jauh ia mengatakan :

Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih umum, yakni : (1) reduksi data, (2) "display" data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi (1988:39).

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan di atas, Miles dan Huberman (1984:21) menjelaskan sebagai berikut :
 "We consider that analysis consists of three concurrent flows of activity : data reduction, data display, and conclusion drawing/verification".

Ketiga langkah analisis data yang dikemukakan baik oleh Miles dan Huberman atau Nasution itulah yang dijadikan pedoman oleh peneliti dalam melaksanakan analisis data dalam penelitian ini.

Dalam hubungannya dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara ataupun studi dokumenter di lokasi penelitian diklasifikasikan yang selanjutnya direduksi. Reduksi data itu dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap fokus masalah penelitian, yaitu : cara guru mengajar, siswa belajar, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar membaca permulaan tulisan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro.

2. Display Data

Langkah kedua dalam menganalisis data ini adalah penyajian fokus masalah yang telah direduksi melalui rangkuman-rangkuman kedalam bentuk matrik-matrik. Hal ini dilakukan untuk mempermudah memahami aspek-aspek yang terdapat dalam penelitian ini.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data yang terkumpul itu direduksi dengan cara membuat rangkuman-rangkuman yang selanjutnya disajikan dalam bentuk matrik-matrik, maka langkah yang

terakhir dalam menganalisis data ini adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini merupakan hasil temuan-temuan peneliti dari data-data yang terkumpul selama peneliti berada di lokasi penelitian.





IKIP

PERPUSTAKAAN